

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 4 MAGELANG
MAGELANG JAWA TENGAH



DISUSUN OLEH
FAQIH BACHTIAR
12405241055

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

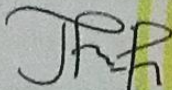
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Faqih Bachtiar
NIM : 12405241055
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 September 2015

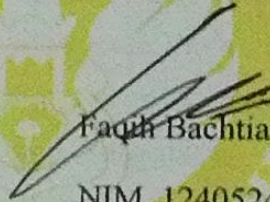
Guru Pembimbing



Th. Indra Hartati, S.Pd

NIP. 19721004 200501 2 009

Mahasiswa PPL

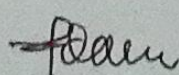


Faqih Bachtiar

NIM. 12405241055

Mengetahui,

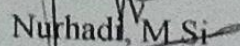
Guru Koordinator PPL



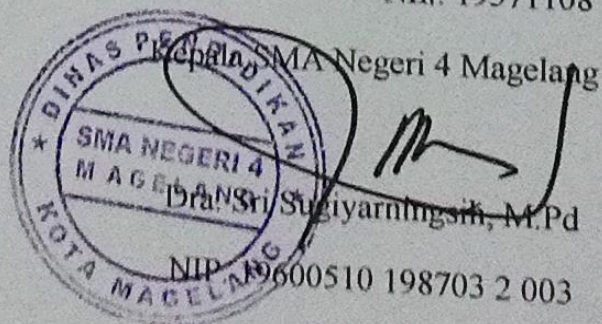
Drs. Jarod Mardani

NIP. 19620306 198903 1 006

Dosen Pembimbing PPL



NIP. 19571108 198203 1 002



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar. Menjadi sebuah sunatullah, bahwasannya manusia dalam kehidupannya selalu belajar dan belajar, sehingga melahirkan pribadi yang selalu berproses dan berprogres. Praktik Pengalaman Lapangan menjadi sebuah wahana, ketika seorang mahasiswa harus belajar diluar bangku kuliah dan terjun langsung ke dunia kerja nyata, khususnya mahasiswa kependidikan. Dari PPL itulah mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL, maka pembuatan laporan mutlak dilakukan. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada dilapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL dan sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian dan pelaksanaan PPL.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sukardiono M.Si selaku DPL PPL dan koordinator PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini.
2. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Fisika yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
3. Dra. Sri Sugiyarningsih M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang sudah memberikan izin dan menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL.

4. Dra. Endang Sumijatsih selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam PPL, sehingga penyusun mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 4 Magelang yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan PPL.
6. Segenap keluarga yang telah memberikan kekuatan lewat cinta dan kasih sayangnya selama ini dengan pengorbanan dan do'a yang tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMA Negeri 4 Magelang.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah, maupun mahasiswa PPL selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Faqih Bachtiar
NIM. 12405241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
BAB III PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 4 MAGELANG

Oleh
Faqih Bachtiar
12405241055

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap Mahasiswa program kependidikan. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial dan teknik mengajar disekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL ini dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap lagi, yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar. Hasil dari pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMA Negeri 4 Magelang ini dapat diperoleh hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan Ilmu Pengetahuan dan Praktik Keguruan, dalam hal ini bidang pendidikan geografi yang diperoleh selama menimba ilmu dibangku kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna di kemudian hari yang belum tentu didapat dibangku kuliah.

Kata Kunci : Geografi, PPL, SMA Negeri 4 Magelang,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Provinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Magelang
Kota	: Magelang Selatan
Desa/Kelurahan	: Gebalan, Jurangombo Utara
Alamat Sekolah	: Jl. Panembahan Senopati No.42/47
Kode Pos	: 56123
Telp	: (0293) 362709
Fax	: (0293) 312635
E-Mail	: sman4magelang@yahoo.com
Daerah	: Kota Magelang
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Alih Fungsi	: 1989
Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintahan Kota Magelang
Jarak Ke Pusat Kota	: 3 km
Luas Bangunan	: $\pm 11,084 \text{ m}^2$
Luas Tanah	: $\pm 20,006 \text{ m}^2$

2. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 4 Magelang

Unggul Dalam Prestasi, Berkarakter, Berbudaya, Peduli Lingkungan, Dan Berwawasan Global Yang Dilandasi Iman Dan Takwa

Misi SMA Negeri 4 Magelang

- a. Membina peserta didik unggul dalam berprestasi akademis dan non-akademis ditaraf nasional maupun internasional.

- b. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.
- c. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- d. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
- f. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional.
- g. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- h. Menumbuhkembangkan perilaku religious dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah ini terletak di bagian depan sekolah. Tentunya dengan fasilitas yang menunjang kerja seorang kepala sekolah. Di sinilah Ibu Kepala Sekolah Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah.
- b. Ruang Guru
Ruang guru di SMA Negeri 4 Magelang terletak berdampingan dengan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha. Setiap guru mempunyai meja dan kursi sendiri-sendiri.
- c. Ruang Tata Usaha
Ruangan tata usaha berhubungan langsung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menghubungi kepala sekolah dan guru.
- d. Ruang Tamu

Ruang tamu berada di bagian paling depan sekolah. Hal ini ditujukan agar tamu yang datang dapat langsung bertemu dengan pihak yang ingin ditemui, baik kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, maupun siswa.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 4 Magelang terletak di bagian belakang sekolah. Ukurannya relatif kecil dengan fasilitas yang menunjang kerja OSIS seperti meja, kursi, lemari, dan fasilitas lainnya.

f. Ruang Pramuka

Ruang pramuka berada di samping ruang OSIS. Hampir sama dengan ruang OSIS, ruangnya relatif kecil.

g. Ruang Koperasi

Ruang koperasi SMA Negeri 4 Magelang berdampingan dengan ruang OSIS. Ruang koperasi ini cukup luas dan difungsikan untuk melayani kebutuhan siswa.

h. Ruang Kantin

Terdapat 4 buah kantin di SMA Negeri 4 Magelang. Setiap istirahat tiba empat kantin tersebut selalu penuh dikunjungi oleh para siswa maupun guru-guru SMA Negeri 4 Magelang

i. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di dekat halaman sekolah sehingga mempermudah para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik saat jam pelajaran maupun saat jam istirahat.

j. Refrence Room

Ruangan ini merupakan ruangan dimana terdapat berbagai buku yang dapat digunakan sebagai rujukan atau refrensi siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran tertentu.

k. Ruang BP/BK

Ruang BK terletak di tengah sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan dengan guru BK. Semua fasilitas dalam kondisi terawat dengan baik.

l. Ruang UKS

Ruang UKS terletak berdampingan dengan ruang BP/BK. Di sini terdapat empat buah kamar tidur, meja, dan kursi. Obat-obatan yang ada sudah lengkap dan disimpan dengan rapi di dalam lemari.

m. Masjid

Kondisinya sangat baik. Dilengkapi dengan alat ibadah dan tempat untuk berwudhu yang bersih dan baik dalam perawatannya.

n. Ruang KBM Agama Non Islam (Kristen, Katolik, Hindu)

Sekolah juga menyediakan ruang kegiatan belajar mengajar untuk siswa yang beragama non Islam.

o. Laboratorium PAI (Pendidikan Agama Islam)

SMA Negeri 4 Magelang adalah satu-satunya sekolah yang mempunyai laboratorium PAI. Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang KBM PAI. Seperti Al-Qur'an, ka'bah, sejarah tokoh-tokoh islam, boneka sebagai model jenazah, keranda, buku-buku islam, dan masih banyak lainnya.

p. Laboratorium Biologi

Fasilitas yang terdapat di laboratorium biologi diantaranya yaitu meja, kursi, papan tulis, almari, buffet, kotak P3K, tabung pemadam kebakaran.

q. Laboratorium Fisika

Di dalamnya terdapat berbagai alat peraga yang digunakan untuk menguatkan konsep tentang fisika. Laboratorium ini terletak di SMA Negeri 4 Magelang bagian timur.

r. Laboratorium Kimia

Kondisi laboratorium ini sudah cukup baik, baik penataan ruang maupun penyimpanan alat dan bahan. Terdapat ruang persiapan yang digunakan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum.

s. Laboratorium Seni Budaya

Laboratorium seni budaya merupakan sebuah laboratorium yang hanya dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang. Difungsikan sebagai tempat KBM mata pelajaran seni budaya, khususnya seni rupa. Di dalamnya terdapat ruang berkarya dan ruang pameran.

t. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa SMAN 4 Magelang sedang dalam rencana renovasi. Diupayakan untuk mengadakan laboratorium bahasa yang berbasis komputer dan teknologi informatika dan komunikasi.

u. Ruang Rapat

Ruang rapat terletak di sekolah bagian timur. Ruangan ini cukup luas dan dilengkapi dengan meja dan kursi.

v. Ruang Satpam

Ruang satpam berada tepat di samping pintu gerbang. Ruang ini digunakan satpam untuk menjaga keamanan sekolah dan menerima tamu yang ingin masuk ke sekolah.

w. Rumah Dinas

Terdapat tiga buah rumah dinas yang ada di sekolah, yaitu rumah dinas kepala sekolah, rumah dinas guru, dan rumah dinas penjaga sekolah. Rumah dinas ini terletak di sekolah bagian timur.

x. Lapangan

Terdapat lapangan sepak bola, lompat jauh, tenis, bulu tangkis, tenis meja, dan voli dengan kondisi yang cukup baik.

y. Tempat Parkir

Tempat parkir yang disediakan oleh sekolah cukup luas. Untuk menjaga keamanan tempat parkir selalu dijaga oleh seorang satpam.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru dan Karyawan

1) Guru Yang Sudah Bersertifikat

No	Nama	Guru Mapel	Masa Kerja	Tahun Sertifikasi
1	Drs. Kusdiharno	Kimia	31 th 02 bln	2007
2	Dra. Endang Sumijatsih	Fisika	26 th 01 bln	2008
3	Dra. Suwerli	Ekonomi	25 th 01 bln	2008

4	Dra Yayuk Dyah Ismowati	PPKN	29 th 02 bln	2008
5	Drs. Janawi	Sejarah	28 th 02 bln	2008
6	Dra. Diana Atika Erniswati	Fisika	29 th 02 bln	2008
7	Drs. Priyo Waspodo	Sejarah	28 th 02 bln	2008
8	Drs. Heru Priyono	Bhs jerman	25 th 02 bln	2008
9	Nehru Amiharso, S.Pd	Ekonomi	27 th 02 bln	2008
10	Indiani Dwi Kusuma, S.Pd	Biologi	24 th 02 bln	2008
11	Dra. Ma'rifatun Diniyah	Pend agama	28 th 02 bln	2008
12	Sapto Nugroho, S.Pd	Fisika	24 th 02 bln	2008
13	Siti Handayani S. Pd	Biologi	24 th 04 bln	2008
14	Drs. Triyono Themotius	PPKN	21 th 02 bln	2009

2) Jumlah Pegawai

No	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jumlah
1	S1	1	1	2
2	D3/D2/D1	3	2	5
3	SLTA	2	3	5
4	LSTP/SD	4	6	10
Jumlah Semua Pegawai		10	12	22

b. Potensi Siswa

1) Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X			
2	XI			
3	XII			
Jumlah				

c. Ekstrakurikuler

- Accounting Club
- Badminton
- Basket
- Biology Club
- BTHQ
- English Club
- Gamelan/Karawitan
- Japan Club
- Karate
- Kimia Club
- KIR
- Koperasi Siswa
- Lukis
- Mading
- Math Club
- MUDIKA
- Padus
- Panahan
- Pencak Silat
- PKS
- PMR
- Physics Club

- Pramuka
- ROHIS
- Seni Musik
- Seni Tari
- Sepak Bola
- Taekwondo
- Theater
- Voli

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- i. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- j. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- k. Membentuk kompetensi kepribadian.
- l. Membentuk kompetensi sosial.

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 bertempat di

Ruang Sidang Cut Nyak Dien FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.

3. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- a. Mengenal secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- b. Mengenal perangkat kurikulum sekolah
- c. Mengenal perangkat pembelajaran sekolah

Berikut merupakan tabel hasil observasi

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan berfungsi dengan sangat baik.
2. Silabus	Memiliki silabus. Silabus berfungsi sebagai pedoman pengajar untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan dengan silabus dan dijalankan dengan baik karena merupakan syarat wajib bagi setiap guru sebelum mengajar.
Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	Menyanyikan lagu nasional, berdo'a dipimpin oleh ketua kelas, mempresensi, mengulas materi pelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan pelajaran dan

	apersepsi.
2. Penyajian materi	Pengecekan tugas, penjelasan materi, memberi gambaran pada media Power Point dan papan tulis
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan pengamatan terhadap berbagai realita di kehidupan sehari-hari, khususnya fenomena geografi
4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, penggunaan bahasa Inggris untuk memperkaya khazanah kebahasaan dan penggunaan bahasa Jawa untuk beberapa istilah local agar lebih paham.
5. Penggunaan waktu	Efektif dan efisien serta tepat waktu. Apabila materi banyak dan dituntut untuk selesai dalam waktu yang terbatas, maka ceramah dilakukan secara intensif, tanpa mengurangi keaktifan siswa.
6. Gerak	Interaktif, penekanan dengan gesture terhadap materi yang memang perlu penekanan, di depan papan tulis dan keliling mengamati.
7. Cara memotiva sisiswa	Menjelaskan, memberi gambaran fungsi dan manfaat pelajaran. Selain itu juga dikaitkan dengan kejadian kontekstual agar semakin memotivasi dalam mempelajari materi yang diajarkan.
8. Teknik bertanya	Guru menawarkan pertanyaan, murid angkat tangan untuk menjawab atau bertanya. Ada juga guru bertanya dan menunjuk siswa dengan nomor absen.
9. Teknik penguasan	Memperhatikan semua siswa, menegur

kelas	bila ada yang gaduh atau terlambat dan tidak mengerjakan tugas, memberikan ice breaking agar tidak jenuh dan mengembalikan konsentrasi
10. Penggunaan media	Papan tulis, peralatan/alat peraga, LCD.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab pada siswa, memberi penjelasan bagi yang kurang faham.
12. Penutup pelajaran	Merangkum dan menyimpulkan pelajaran, menyampaikan tugas rumah, mengucapkan salam.
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Memperhatikan guru dan pelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan dari guru.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Duduk dibawah pohon, olahraga, makan di kantin, diskusi, ibadah seperti sholat wajib dan sholat dhuha.

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1. Kondisi fisik sekolah	Bagus, bersih, dan rapi
2. Potensi siswa	Baik di bidang ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah
3. Potensi guru	Baik dan profesional dalam mengajar
4. Potensi karyawan	Semua karyawan bersinergi dengan baik
5. Fasilitas KBM, media	Lengkap dan baik
6. Perpustakaan	Pelayanan peminjaman baik
7. Laboratorium	Fasilitas penunjang KBM sudah baik
8. Bimbingan konseling	Sangat peduli kepada siswa-siswinya
9. Bimbingan belajar	Berjalan dengan baik
10. Ekstrakurikuler	Lengkap sehingga mampu menampung minat siswa
11. Organisasi dan fasilitas OSIS	Aktif
12. Organisasi dan	Lengkap

fasilitas UKS	
13. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Lengkap
14. Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada
15. Karya Ilmiah oleh Guru	Ada
16. Koperasi Siswa	Selalu ramai dipenuhi siswa-siswi
17. Tempat Ibadah	Bersih dan menunjang siswa dan warga sekolah untuk beribadah
18. Kesehatan Lingkungan	Kebersihan terjaga

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Observasi Fisik	
1. Keadaan lokasi	Lokasi strategis berada di tepi jalan Senopati yang notabene merupakan salah satu jalan yang vital dalam jaringan jalan di Kota Magelang
2. Keadaan gedung	Keadaan gedung tertata baik dimana ada dua kompleks gedung. Kompleks gedung utama ada di barat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan disebelah timur berupa gedung GOR, rumah dinas, dan berbagai fasilitas olahraga
3. Keadaan sarana / prasarana	Sarana dan prasarana sangat baik dan mendukung dalam kegiatan sekolah baik KBM, kegiatan siswa, ekstrakurikuler, kegiatan ilmiah dan lain-lain
4. Keadaan personalia	Personalia sangat bagus dan menunjukkan

	sinergitas serta etos kerja yang tinggi.
5. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan fisik baik gedung, lingkungan sekolah serta fasilitas sangat baik dan mampu memberi dukungan secara maksimal bagi jalannya kegiatan sekolah.
6. Penataan ruang kerja	Ruang kerja tertata baik. Adanya pembagian ruang antara ruang guru, ruang TU, ruang piket, ruang kepala sekolah, ruang rapat dan lain-lain sangat memudahkan apabila hendak mencarinya.
Observasi tata kerja	
1. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sangat bagus. Sekolah sudah menerapkan manajemen yang dikelola secara professional sehingga pembagian kerja dalam sistem organisasi efektif dan efisien
2. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga tersusun dengan baik dan sudah memiliki grand design, sehingga visi dan misi sekolah dapat diwujudkan dengan baik melalui proker-proker lembaga sekolah SMA N 4 Magelang
3. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja sangat baik, dari segi ketepatan sasaran kerja dan konsistensi mencerminkan adanya rasa tanggung jawab dan komitmen yang baik dari tiap elemen sekolah.
4. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja sinergis dan memiliki kinerja yang baik
5. Evaluasi program kerja	Program kerja dilaksanakan dengan baik.
6. Hasil yang dicapai	Program kerja yang baik dan iklim kerja

	personalia yang baik membuahakan hasil yang baik juga. Seperti memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata yang akan maju dalam lomba tingkat nasional sekolah adiwiyata.
7. Program pengembangan	Terdapat berbagai program pengembangan baik fisik dan non fisik, seperti, pengembangan minat dan bakat siswa, pengembangan sarana dan prasarana seperti pengembangan gedung, panggung teater, laboratorium dan lain-lain.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung kepada pihak sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2015 pukul 10.00 WIB di SMA Negeri 4 Magelang.

6. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

b. Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c. Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali mengenal silabus mata pelajaran geografi, kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap akhir pekan biasanya hari Sabtu pagi, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikkan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, praktikkan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikkan mendapatkan tugas untuk mengajar materi Biosfer, Antroposfer, dan Sumber Daya Alam untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, selain itu juga pernah masuk di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2

1. Praktek Mengajar

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikkan mendapatkan jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Tanggal	Kelas	Materi
1	11 Agustus 2015	XI IPS 2	Biosfer
2	12 Agustus 2015	XI IPS 1	Biosfer
3	14 Agustus 2015	XI IPS 2	Antroposfer
4	17 Agustus 2015	XI IPS 1	-
5	18 Agustus 2015	XI IPS 2	-
6	19 Agustus 2015	XI IPS 1	-
7	21 Agustus 2015	XI IPS 2	Ulangan Biosfer
8	25 Agustus 2015	XI IPS 1	Antroposfer
9	25 Agustus 2015	XI IPS 2	Dinamika Penduduk
10	26 Agustus 2015	XI IPS 1	Dinamika Penduduk
11	26 Agustus 2015	XI IPS 2	Sumber Daya Alam
12	27 Agustus 2015	XII IPS 1	Industri
13	29 Agustus 2015	XI IPS 1	Sumber Daya Alam
14	29 Agustus 2015	XI IPS 2	Sumber Daya Alam
15	1 September 2015	XI IPS 1	Sumber Daya Alam
16	1 September 2015	XI IPS 2	Sumber Daya Alam
17	2 September 2015	XI IPS 1	Sumber Daya Alam
18	2 September 2015	XI IPS 2	Sumber Daya Alam
19	5 September 2015	XI IPS 3	Sumber Daya Alam

Jadwal yang tebal dan garis miring merupakan jadwal dimana praktikkan tidak mengajar. Pada tanggal 18-19 Agustus 2015 tidak mengajar dikarenakan adanya perubahan jadwal sekolah sehingga jadwal pembelajaran digunakan oleh guru mata pelajaran. Sedangkan pada

tanggal 7-12 September 2015 tidak ada kegiatan mengajar dikarenakan guru pamong sudah merasa cukup untuk praktikan mengajar. Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 4 jam pelajaran (2 kali pertemuan) per minggu, dengan alokasi 2x45 menit setiap pertemuan. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Geografi kelas XI IPS (1 dan 2). Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

2. Model dan Metode Pembelajaran

a) Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya. Dalam PPL ini, praktikan banyak menggunakan dua model pembelajaran yang dirasa sesuai untuk kondisi peserta didik dan fasilitas yang ada di sekolah, yaitu model

pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Cooperative Learning.

- CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah sebuah konsep pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong pembelajar membuat hubungan antara materi yang diajarkannya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni:
 - Konstruktivisme (*Constructivism*);
 - Bertanya (*Questioning*);
 - Menemukan (*Inquiry*);
 - Belajar (*Learning Community*);
 - Pemodelan (*Modeling*);
 - Penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan, ketika mereka secara aktif memilih, menyusun, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan, dan dengan cara ini mereka menemukan makna.

- Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Dimana

pada tiap kelompok tersebut terdiri dari siswa-siswa berbagai tingkat kemampuan, melakukan berbagai kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk tidak hanya belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar, sehingga bersama-sama mencapai keberhasilan. Semua Siswa berusaha sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan melengkapinya. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial. Prinsip model pembelajaran kooperatif yaitu 1) saling ketergantungan positif; 2) tanggung jawab perseorangan; 3) tatap muka; 4) komunikasi antar anggota; dan 5) evaluasi proses kelompok. Manfaat dari Cooperative Learning antara lain, meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan, mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa.

b) Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran

dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Pada PPL tahun 2015 ini, praktikan banyak memakai beragam metode pembelajaran, yaitu Ceramah, Problem Based Learning, Small Group Discussion, Case Study dan Presentasi.

- Ceramah merupakan pemberian materi oleh guru kepada peserta didik secara verbal/lisan. Ceramah banyak digunakan oleh praktikan untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik mulai dari materi biosfer, antroposfer, sumber daya alam dan industri.
- Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Praktikan menggunakan PBL untuk menggali kreativitas peserta didik untuk memecahkan suatu masalah terkait fenomena geografi, berdasarkan konsep yang sudah diberikan melalui ceramah. Sebagai contoh pada materi biosfer, ditampilkan fenomena longsor. Peserta didik disuruh untuk memecahkan masalah agar longsor tersebut tidak terjadi lagi dengan menggunakan metode vegetasi (sesuai materi biosfer yaitu flora-fauna)
- Small Group Discussion (SGD) merupakan salah satu metode pembelajaran *student-centred*. Dalam diskusi ini peserta didik diberi tugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan dalam waktu tertentu. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tersebut merupakan pendalaman dari materi yang diberikan dari ceramah. Praktikan menggunakan metode ini dalam beberapa materi, seperti antroposfer, dimana praktikan meminta peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 6 siswa dan mendiskusikan tentang daerah permukiman kumuh (*slums area*).
- Case Study merupakan metode pembelajaran yang mengambil suatu peristiwa untuk dijadikan bahan belajar. Praktikan

menerapkan metode ini untuk materi mengenai kerusakan flora dan deforestasi yang terjadi di Kalimantan dan SDA terkait tambang PT.Freeport di Papua

- Presentasi merupakan metode pembelajaran dengan meminta siswa menyampaikan hasil tugas yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok atau perwakilan dengan sesi tanya jawab. Metode pembelajaran presentasi digunakan untuk materi antroposfer terkait kebijakan kependudukan di Indonesia.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media yang digunakan oleh praktikan berupa media elektronik dan non elektronik (konvensional). Media elektronik berupa proyektor paling sering digunakan praktikan. Hal ini mengingat bahwa materi dalam pembelajaran geografi sangat membutuhkan penekanan secara visual, sehingga tercipta pemahaman secara komprehensif. Aplikasi yang sering dipakai untuk proyektor yaitu slide Power Point, dimana dalam slide tersebut banyak ditampilkan gambar, video dan data yang relevan dengan materi yang dibahas. Sedangkan media non elektronik atau konvensional menggunakan papan tulis. Penggunaan papan tulis disesuaikan dengan materi yang disampaikan, dimana pemilihan penggunaan papan tulis dirasa lebih efektif dan efisien. Misal untuk materi dinamika penduduk yang seluruh materinya menghitung. Maka digunakanlah papan tulis sebagai media pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara keseluruhan pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik, mulai dari observasi, penerjunan, pelaksanaan sampai pada penarikan. Sekolah, khususnya SMA N 4 Magelang sangat mendukung dengan adanya program PPL yang dilaksanakan khususnya oleh Universitas Negeri

Yogyakarta. Dari pihak siswa juga memiliki iklim belajar yang kondusif dan sangat menghormati para praktikan sehingga mampu memberikan pengalaman mengajar yang optimal bagi praktikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Meskipun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut tidak terlalu berpengaruh. Hambatan tersebut ada yang berasal dari sekolah dan ada yang berasal dari praktikan. Hambatan yang berasal dari sekolah seperti adanya pekerjaan konstruksi pembangunan gedung sekolah yang mana menghasilkan suara-suara yang dapat mengganggu aktivitas belajar mengajar. usaha untuk mengatasi hal tersebut, praktikan harus lebih mengeraskan volume suaranya dalam menyampaikan materi. Hambatan yang berasal dari praktikan yaitu jarak dari rumah ke sekolah yang memakan waktu 20-30 menit, mengingat beberapa ruas jalan di Kota Magelang pada jam 06.30 WIB sering terjadi kemacetan sehingga dapat memakan waktu. Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan berangkat lebih pagi yaitu sekitar jam 06.20 WIB atau 06.30 WIB.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan praktikan selama masa PPL berhasil menyelesaikan 3 pokok materi, yaitu Biosfer, Antroposfer dan Sumber daya Alam untuk kelas XI IPS dan Industri untuk kelas XII IPS 1. Sebagai upaya praktikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi, maka diadakan pre test dan post test. Pre test menunjukkan adanya hasil yang cukup bagus. Pre test yang diberikan oleh praktikan berupa pertanyaan langsung mengenai materi yang akan dipelajari dan selama mengajar, siswa sangat aktif dalam menjawab soal yang diberikan, dan jawabannya pun cukup berbobot. Post test diberikan setelah materi selesai, biasanya dalam bentuk ulangan per pokok bahasan/materi. Praktikan diberi kesempatan untuk memberi ulangan kepada siswa kelas XI IPS 2, mengingat XI IPS 1 sudah diberi ulangan oleh Ibu Indra sebagai guru pengampu mata pelajaran geografi. Dari hasil post test yang dilakukan oleh praktikan dengan komposisi soal C1-C5

hasilnya sangat memuaskan. Rata-rata kelas mencapai 79 (sebelum remidi) dan 80,9 (setelah remidi) dengan KKM 77. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran. Selain nilai akademik, praktikan juga diharuskan membuat penilaian yang bersifat kualitatif berdasarkan keaktifan dan perilaku setiap siswa dimana hasilnya secara keseluruhan tergolong baik. Pembelajaran semakin optimal dan efektif dengan dukungan fasilitas yang memadai.

4. Refleksi

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL tersebut di atas, maka penyusun mempunyai beberapa rekomendasi atau saran :

- a. Sebaiknya dioptimalisasi observasi kelasnya agar segala hal bisa dicari alternatif atau antisipasinya serta solusi pemecahan permasalahan yang kemungkinan terjadi.
- b. Selain dari segi administrasi juga perlu dipersiapkan dari segi materi yang akan diajarkan agar kita tidak mengajarkan materi atau konsep yang keliru dan berakibat fatal
- c. Waktu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dan diatur dengan baik, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih teratur.
- d. Berkonsultasi dengan guru lebih diefektifkan dan sharing segala hal yang masih dirasakan sulit atau apapun yang akan dilakukan harus dikoordinasikan dengan guru pembimbing agar tidak ada kekeliruan.

BAB III

PENUTUP

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama satu bulan memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas sampai pada tahap evaluasi. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PPL menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

E. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang mulai 10 Agustus hingga 12

September 2015, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan PPL dimasa yang akan datang.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebelum melakukan penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN-PPL, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan yang memang memadai agar saat berada di lokasi, mahasiswa dalam keadaan benar-benar siap.
- b. Kegiatan monitoring dilakukan secara merata. Apabila terdapat sekolah yang tidak di-monitoring, sebaiknya diberi tindak lanjut.
- c. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya satu bulan dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Pelaksanaan PPL sebaiknya sebelum KKN, mengingat apabila dilaksanakan setelah KKN yang artinya ada jeda 1 bulan, maka dikhawatirkan konsep, teori dan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dapat luntur, karena sebulan sebelumnya pikiran dan tenaga difokuskan pada KKN.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
- b. Hendaknya mahasiswa mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui

kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- d. Hendaknya mahasiswa memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. (2014). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2014) . *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : PRESS.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : Sma Negeri 4 Magelang
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Panembahan Senopati 42-47 Magelang

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	6	2	7	7	4	26
	b. Menyusun Matrik PPL	4	1	1	1	1	8
2.	Administrasi Pembelajaran						
	a. Buku Induk, Buku Leger	-	-	-	-	-	
	b. Silabus, RPP	-	-	-	-	-	
	c. Media Pembelajaran	-	-	-	-	-	
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	4	4	4		16
	2) Mengumpulkan materi	6	6	6	6		24
	3) Membuat RPP	8	8	8	8		32
	4) Menyiapkan/membuat media	6	6	6	6		24
	5) Menyusun materi	6	6	6	6		24
	b. Mengajar terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	2	-	7	7		16
	2) Penilaian dan evaluasi	1	-	3	3		7
4.	Pembelajaran Kegiatan Non Mengajar						
	1. Ekstrakurikuler						
	a. Bola Basket						
	1) Persiapan	-	-	-	1	1	2

	2) Praktik Basket	-	-	-	1	1	2
	2. Bertugas di Perpustakaan	3	3	1	1	1	9
	3. Bertugas di Ruang Piket	3	3	2	2	2	12
	4. Bertugas di TU	2	1	1	1	1	6
	5. Menjaga Base Camp	2	1	1	1	1	6
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	-	-	1	1	1	3
	b. Upacara Bendera 17 Agustus (HUT RI)	-	1	-	-	-	1
	c. Upacara Hari Pramuka	1	-	-	-	-	1
	d. Kerja Bakti	1	-	-	1	-	2
	e. Senam Sehat	-	-	1	-	1	2
	f. Shalat Dhuhur berjamaah	1	1	1	1	1	5
6.	Kegiatan Insidental (kelompok)						
	a. Takziah	-	-	-	1	-	1
	b. Memesan Plakat Kenang-kenangan					1	1
	c. Koordinasi dengan Waka Kurikulum	1		1		1	3
	d. Rapat persiapan perpisahan			1	1	1	3
7.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Mencari data profil sekolah				1		1
	b. Membuat laporan				8	8	16
	c. Mengajukan tanda tangan					1	1
Total							254

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.

Nurhadi, M.Si.

Faqih Bachtiar

NIP. 19620306 198903 1 006

NIP. 19571108 198203 1 002

NIM. 12405241055



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA 4 Magelang	NAMA MAHASISWA	: Faqih Bachtiar
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Panembahan Senopati No. 42/47 Magelang	NO. MAHASISWA	: 12405241055
GURU PEMBIMBING	: Theresia Indra Hastuti, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Nurhadi, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Rapat pembuatan jadwal piket• Perkenalan di kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none">• Terbentuk jadwal piket• Dapat mengenal beberapa siswa	-	-
2	Selasa 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kerusakan flora di kelas XI IPS 2• Berjaga di TU	Materi mengenai kerusakan flora dapat terselesaikan	Belum terpasangnya LCD di kelas XI IPS 1	Menggunakan papan tulis
3	Rabu 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kerusakan flora di kelas XI IPS 1• Berjaga di ruang piket	Terdapat beberapa siswa yang izin guna mengikuti acara tertentu	Masih belum terlalu mengetahui tugas di bagian piket	Bertanya pada teman
4	Kamis 13 Agustus 2015	Keliling sekolah mencari kelas yang kosong pelajarannya	Teradapt beberapa kelas yang kosong pada jam tertentu, kemudian ditindaklanjuti dengan mengisinya	Masih belum terlalu mengetahui tugas di Perpustakaan	Bertanya pada teman dan petugas perpustakaan
5	Jum'at 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari Pramuka• Berjaga di Base Camp PPL	<ul style="list-style-type: none">• Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes	-	-

			<ul style="list-style-type: none"> • Base camp aman dan bersih 		
6	Sabtu 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengenai ada tidaknya kesulitan mengajar • Base camp aman dan bersih 	-	-
7	Minggu 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi pembelajaran • Membuat RPP • Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi berasal dari internet, buku pegangan siswa dan literature kuliah • Media menggunakan Microsoft Power Point 	Sulitnya koneksi internet dirumah	Mencari warnet untuk akses internet yang lancar
8	Senin 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Kemerdekaan • Menjaga di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes • Menata buku di perpustakaan 	-	-
9	Selasa 18 Agustus 2015	Berjaga di TU	Mengisi buku induk siswa	Kesulitan mengisi buku induk siswa	Bertanya pada petugas TU dan teman yang sudah mengerti
10	Rabu 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di ruang piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat siswa yang izin dan orang tua yang menjemput anaknya. 	-	-
11	Kamis 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling sekolah mencari kelas yang kosong pelajarannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong saat jam pelajaran, sehingga diisi dengan sharing 	-	-
12	Jum'at 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Biosfer kelas XI IPS 2 • Berjaga di Base Camp PPL 	Base camp aman dan bersih	-	-
13	Sabtu 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengenai progress mengajar dari tiap mahasiswa bimbingan. • Base camp aman dan bersih 	-	-
14	Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi berasal dari internet, buku 	-	-

	23 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP • Membuat media pembelajaran 	pegangan siswa dan literature kuliah <ul style="list-style-type: none"> • Media menggunakan Microsoft Power Point 		
15	Senin 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera Hari Senin • Berjaga di Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes • Perpustakaan rapid dan buku koleksi sudah tersusun secara sistematis. 	-	-
16	Selasa 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di TU • Mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku induk siswa • Materi pembelajaran mengenai bab antroposfer berupa kualitas kuantitas penduduk, sensus dan piramida penduduk 	-	-
17	Rabu 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga di ruang piket • Mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa yang izin keluar • Materi pembelajaran masih mengenai antroposfer yaitu menghitung ASFR, ASDR, CDR, CBR, IMR, Migrasi, Proyeksi Penduduk dan kepadatan penduduk 	-	-
18	Kamis 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling sekolah mencari kelas yang kosong pelajarannya • Mengajar XII IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong pada jam tertentu, kemudian ditindak lanjuti dengan mengisinya • Materi mengenai klasifikasi industry dan letak industri 	-	-
19	Jum'at	Berjaga di Base Camp	Base camp aman dan bersih	-	-

	28 Agustus 2015				
20	Sabtu 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Mengajar kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 • Berjaga di Base Camp 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan berkaitan dengan progress mengajar mahasiswa praktikan • Materi pembelajaran mengenai bab antroposfer berupa kualitas kuantitas penduduk, sensus dan piramida penduduk 	-	-
21	Minggu 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi pembelajaran • Membuat RPP • Membuat media pembelajaran 	Materi berasal dari internet, buku pegangan siswa dan literature kuliah Media menggunakan Microsoft Power Point	-	-
22	Senin 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera Hari Senin • Berjaga di Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes. • Perpustakaan rapi 	-	-
23	Selasa 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di TU • Mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian buku induk selesai • Materi pembelajaran yaitu mengenai SDA dan klasifikasinya 	-	-
24	Rabu 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di ruang piket • Mengajar di XI IPS 1 dan XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa yang izin • Materi pembelajaran yaitu mengenai potensi SDA di Indonesia 	-	-
25	Kamis 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling sekolah mencari kelas yang kosong pelajarannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong pada jam tertentu, kemudian ditindaklanjuti dengan mengisinya 	-	-
26	Jum'at 04 September 2015	Berjaga di Base Camp PPL	Base camp aman dan bersih	-	-

27	Sabtu 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Mengajar di kelas XI IPS 3 • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengenai laporan PPL • Materi pembelajaran mengenai klasifikasi SDA dan persebaran di Indonesia • Base camp aman dan bersih 	-	-
28	Minggu 06 September 2015	Mulai membuat laporan	Mengumpulkan dan merekap berbagai data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan	-	-
29	Senin 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera Hari Senin • Berjaga di Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes. • Perpustakaan rapi 	-	-
30	Selasa 08 September 2015	Berjaga di TU	Buku induk siswa sudah selesai diisi	-	-
31	Rabu 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di ruang piket • Rapat koordinasi persiapan penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa yang izin • Koordinasi dengan Waka kurikulum bapak Drs. Jarod Mardani 	-	-
32	Kamis 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling sekolah mencari kelas yang kosong pelajarannya • Rapat koordinasi penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong pada jam tertentu, kemudian ditindaklanjuti dengan mengisinya • Rapat dengan anggota PPL UNY SMA N 4 Magelang 	-	-
33	Jum'at 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di Base Camp PPL • Persiapan penarikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Base camp aman dan bersih • Persiapan seperti mengambil plakat kenang-kenangan, membeli bunga, bibit pohon dan konsumsi 	-	-

34	Sabtu 12 September 2015	Penarikan	Penarikan dilaksanakan di ruang BK pada pukul 09.00 dengan dihadiri Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru pamong, perwakilan mahasiswa PPL Unnes dan Untidar, serta seluruh mahasiswa PPL UNY SMA N 4 Magelang.	-	-
----	----------------------------	-----------	--	---	---

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukardiono M.Si.
NIP. 19660216 199412 1 001

Theresia Indra Hastuti, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Faqih Bachtiar
NIM. 12405241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 4 Magelang
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Indikator Pencapaian Kompetensi : - Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT
- Mengelompokkan data kependudukan berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Memberikan solusi atas permasalahan kependudukan
- Menghitung *sex ratio* dan *dependency ratio*
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Memberikan solusi atas permasalahan kependudukan yang terjadi di Indonesia melalui studi kasus
- Menghitung *sex ratio* dan *dependency ratio*

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pembelajaran

- A. Pengertian antroposfer
- B. Komposisi penduduk

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, life skills, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none">• Secara kelompok mengidentifikasi masalah kependudukan yang diberikan (studi kasus) dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut• Secara kelompok menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mencari <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> dari tiap-tiap negara melalui berbagai sumber

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	dari data yang sudah disediakan	

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh

- Kegiatan Pendahuluan: 5 menit
 - Guru menyapa siswa dan mengabsen.
 - Apersepsi materi.
- Kegiatan Inti: 30 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan secara garis besar tentang komposisi penduduk (hal.29 - 35). (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Secara kelompok, siswa mengidentifikasi masalah kependudukan yang diberikan dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut serta menghitung *sex ratio* dan *dependency ratio* berdasarkan data yang ditampilkan. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

- Kegiatan Penutup: 10 menit
 - Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Siswa dapat mencari *sex ratio* dan *dependency ratio* dari tiap-tiap negara melalui berbagai sumber. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku LKS dari penyusun Tim Kreatif halaman 29-35
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Topik : Komposisi penduduk dan permasalahan kependudukan

Nama kelompok/siswa:

No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
5	Kelogisan memecahkan permasalahan			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
5	Kelogisan memecahkan permasalahan			
Jumlah Nilai Individu				

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Selasa, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Theresia Indra Hastuti, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Faqih Bachtiar
NIM. 12405241055

Lampiran Materi

A. Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin *antropos* yang berarti manusia dan *spaira* yang berarti lingkungan. Jadi, *antroposfer* artinya lingkungan bagian dari bumi yang dihuni manusia. Pembahasan hubungannya dengan antroposfer sangat luas misalnya tentang kependudukan, pemukiman, dan lingkungan hidup. Pengertian penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap. Jumlah penduduk suatu negara diketahui dengan berbagai cara, yaitu dengan sensus penduduk, registrasi, dan survei.

1. Sensus

Macam sensus penduduk berdasarkan tempat tinggal penduduk ada 2 macam sensus, yaitu sensus *de jure* dan sensus *de facto*.

- a. Sensus *de jure*, yaitu pencacahan yang hanya dikenakan kepada setiap orang, yang benar-benar berdiam atau bertempat tinggal di daerah negara yang bersangkutan.
- b. Sensus *de facto*, yaitu pencacahan yang dikenakan kepada setiap orang, yang pada waktu diadakan sensus berada di dalam negara yang bersangkutan.

Berdasarkan metode pelaksanaan terdapat 2 macam sensus, yaitu metode *house holder* dan metode *canvasser*

- a. Metode *house holder*, yaitu kepala keluarga mengisi daftar pertanyaan sensus.
- b. Metode *canvasser*, yaitu pertanyaan sensus diisi oleh petugas sesuai jawaban penduduk.

Manfaat diadakannya sensus penduduk menurut **Wardiyatmoko** dan **Bintarto** yaitu sebagai berikut :

- Mengetahui jumlah penduduk seluruhnya.
- Mengetahui golongan penduduk menurut jenis kelamin, umur, dan banyaknya kesempatan kerja.
- Mengetahui keadaan pertumbuhan penduduk.
- Mengetahui susunan penduduk menurut mata pencaharian agar diketahui struktur perekonomiannya.
- Mengetahui persebaran penduduk, daerah yang terlalu padat, dan daerah yang masih jarang penduduknya.
- Mengetahui keadaan penduduk suatu kota dan mengetahui akibat perpindahan.
- Merencanakan pembangunan bidang kependudukan.

2. Survey

Pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh daerah. Jadi pencacahan penduduk tidak dilakukan pada seluruh wilayah, melainkan hanya pada wilayah-wilayah tertentu saja.

3. Registrasi

Pengumpulan keterangan mengenai kelahiran, kematian, dan segala kejadian penting manusia, seperti perkawinan, perceraian, pengangkatan anak, dan perpindahan penduduk.

B. Komposisi penduduk

Penduduk pada suatu wilayah/negara dapat digolongkan atau disusun menurut umur jenis kelamin, piramida penduduk, pendidikan, status perkawinan, mata pencaharian, pendapatan, kebangsaan, dan sebagainya. Komposisi penduduk disebut juga susunan penduduk. Susunan penduduk ini penting sekali diketahui karena berbagai susunan ini beserta perubahan perubahannya dari satu tahun ke tahun. Hasil analisis yang didapat dapat ditarik kesimpulan yang menjadi dasar daripada berbagai kebijakan dan program-program pemerintah, misalnya menyusun susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

a. Umur dan jenis kelamin

Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik paling pokok. Struktur ini mempunyai pengaruh penting, baik terhadap tingkah laku demografis maupun terhadap keadaan sosial ekonomi. Berdasarkan jenis kelamin, dibagi menjadi dua, yaitu laki – laki dan perempuan. Sedangkan umur, dapat diklasifikasikan menurut ukuran tertentu, yaitu satu tahun, lima tahun, dan 25 tahunan. Komposisi menurut umur dan jenis kelamin dapat menunjukkan beberapa hal, yaitu jumlah angkatan kerja, jumlah produktif dan nonproduktif, pertumbuhan penduduk, dan lainnya.

b. Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan, status perkawinan, dan mata pencaharian

Merupakan karakteristik yang penting dan mendukung karakteristik umur dan jenis kelamin. Komposisi yang dapat diperoleh berdasarkan kriteria ini, dapat digunakan dalam pengambilan suatu kebijakan yang lebih terspesifik pada suatu bidang tertentu. Misalkan, tingkat pendidikan suatu daerah X yang masih rendah, maka diperlukanlah kebijakan intensifikasi pendidikan pada wilayah tersebut.

c. Piramida Penduduk

Piramida penduduk/piramida umur adalah grafik susunan penduduk menurut umur pada saat tertentu yang berbentuk piramid. Berikut adalah contoh populasi penduduk tahun 2004. Macam-macam Piramida Penduduk

1) Piramida Penduduk Muda (A)

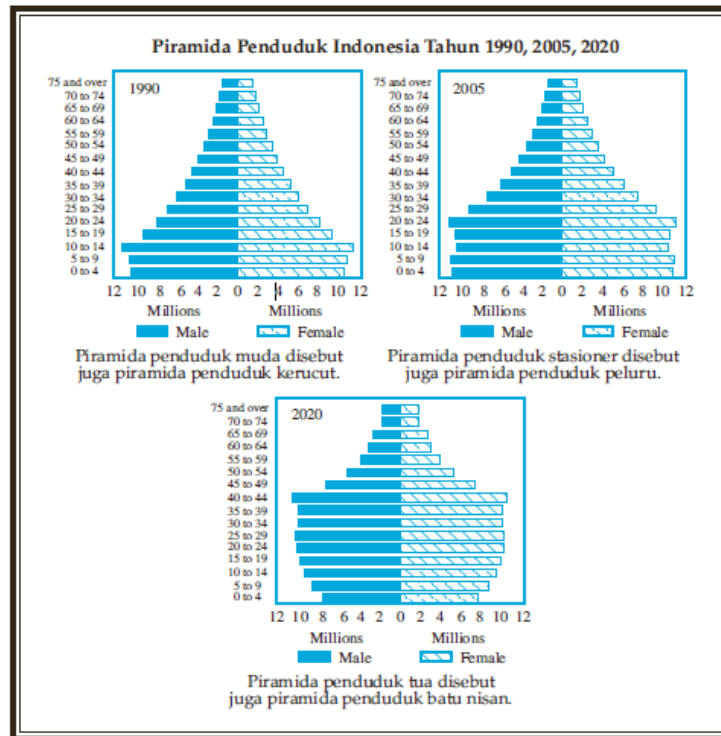
Grafik ini menggambarkan penduduk yang tumbuh. Jadi, jumlah pertumbuhannya masih terus meningkat, jumlah kelahiran lebih besar dari jumlah kematian.

2) Piramida Penduduk Stasioner (B)

Grafik ini menunjukkan penduduk yang tidak berubah-ubah, jumlah kelahiran dan kematian dalam keadaan seimbang.

3) Piramida Penduduk Tua (C)

Bentuk ini menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat daripada angka kematian. Bila hal ini terjadi terus-menerus, akan menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk daerah/negara yang bersangkutan.



C. Angka Ketergantungan

Rasio ketergantungan (*depedency ratio*) atau angka beban ketergantungan adalah suatu angka yang menunjukkan besar beban tanggungan kelompok usia produktif atas penduduk usia nonproduktif. Untuk mengetahui berapa besar angka ketergantungan, secara umum digunakan rumus sebagai berikut :

$$DR = ((\text{Penduduk Umur } 0-14 \text{ thn} + \text{Penduduk Umur } \geq 65 \text{ thn}) / \text{Penduduk Umur } 15 - 64 \text{ thn}) \times 100$$

Contoh:

Data penduduk negara X tahun 2006 sebagai berikut.

Kelompok umur muda (0 - 14 tahun) = 51.454.000

Kelompok umur dewasa/produktif (15 - 64 tahun) = 63.180.000

Kelompok umur tua (65 tahun ke atas) = 3.576.000

Dari data tersebut dapat dihitung rasio ketergantungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DR} &= \frac{51.454.000 + 3.576.000}{63.180.000} \times 100 \\ &= \underline{\underline{87,1003482115}} \end{aligned}$$

Setiap 100 orang kelompok produktif harus menanggung 87 orang dari kelompok yang tidak produktif. Makin besar rasio ketergantungan berarti makin besar beban tanggungan bagi kelompok usia produktif. Tinggi rendahnya angka ketergantungan dapat dibedakan tiga golongan, yaitu angka ketergantungan rendah bila kurang dari 30, angka ketergantungan sedang bila 30 - 40, dan angka ketergantungan tinggi bila lebih dari 41.

D. Sex Ratio

Sex Ratio Merupakan perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan dalam suatu daerah.

$$\text{Sex Ratio} = \frac{L}{P} \times 100$$

Contoh:

Daerah X terdiri dari 200.000 laki-laki dan 250.000 perempuan. Hitung Sex Ratio daerah X tersebut.

$$\text{Sex Ratio} = \frac{200.000}{250.000} \times 100 = 80$$

Angka 80 menunjukkan bahwa di setiap 100 perempuan, terdapat 80 laki-laki.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 4 Magelang
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.4. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menghitung kepadatan aritmetika dan agraris penduduk
- Menghitung kelahiran (CBR dan ASFR)
- Menghitung kematian (CDR, ASDR dan IMR)
- Menghitung migrasi masuk dan migrasi keluar
- Menghitung pertumbuhan dan prediksi jumlah penduduk

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menghitung kepadatan aritmetika dan agraris penduduk
- Menghitung kelahiran (CBR dan ASFR)
- Menghitung kematian (CDR, ASDR dan IMR)
- Menghitung migrasi masuk dan migrasi keluar
- Menghitung pertumbuhan dan prediksi jumlah penduduk

B. Materi Pembelajaran

- Persebaran kepadatan penduduk
- Dinamika penduduk

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, life skills, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none">• Menghitung kepadatan aritmetika dan agraris penduduk• Menghitung kelahiran (CBR dan ASFR)• Menghitung kematian (CDR, ASDR dan IMR)• Menghitung migrasi masuk dan migrasi keluar• Menghitung pertumbuhan dan prediksi jumlah penduduk	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Hitunglah angka kematian di wilayahmu!

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kespuluh

1. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit
 - Memberi salam dan mengabsen.
 - Apersepsi
2. Kegiatan Inti: 35 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Guru menjelaskan pengertian kepadatan aritmetika dan agraris penduduk, kelahiran (CBR dan ASFR), kematian (CDR, ASDR dan IMR), migrasi masuk dan migrasi keluar, pertumbuhan dan prediksi jumlah penduduk secara garis besar (hal.36-42). (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa menghitung kepadatan aritmetika dan agraris penduduk, kelahiran (CBR dan ASFR), kematian (CDR, ASDR dan IMR), migrasi masuk dan migrasi keluar, pertumbuhan dan prediksi jumlah penduduk dari data yang diberikan. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Tanya-jawab mengenai hasil perhitungan siswa disertai penjelasan dari guru.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)
3. Kegiatan Penutup: 5 menit
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku LKS Geografi dari Tim Kreatif halaman 36 - 43
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Data Monografi Penduduk
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

F. Penilaian

Penilaian Performance/Sikap

Hari/Tanggal :
Topik masalah :
Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya jawab				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Rabu, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Theresia Indra Hastuti, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Faqih Bachtiar
NIM. 12405241055

Lampiran Materi

1. Kepadatan

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmatika} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas wilayah pertanian (km}^2\text{)}}$$

2. Kematian

- a. CDR : banyaknya orang yang meninggal setiap 1000 penduduk

$$CDR = \frac{\text{Jumlah Kematian setahun}}{\text{Jumlah Penduduk (tengah tahun)}} \times 1000$$

- b. ASDR: banyaknya kematian pada setiap 1000 penduduk usia tertentu per tahun

$$CDR = \frac{\text{Jumlah Kematian setahun}}{\text{Jumlah Penduduk (tengah tahun)}} \times 1000$$

- c. IMR: Jumlah bayi yang mati setiap 1000 kelahiran per tahun

$$IMR = \frac{\text{Jumlah kematian bayi usia kurang dari 1 tahun per tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup per tahun}} \times 1000$$

3. Kelahiran

- a. CBR: penentuan tingkat kelahiran bayi tanpa membedakan umur dan golongan

$$CBR = \frac{\text{Jumlah Kematian usia } x}{\text{Jumlah Penduduk usia } x \text{ (tengah tahun)}} \times 1000$$

- b. ASFR: Angka kelahiran dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin

$$ASFR_x = \frac{\text{Jumlah kelahiran perempuan umur } x \text{ tahun}}{\text{Jumlah penduduk perempuan umur } x \text{ tahun (tengah tahun)}} \times 1000$$

4. Migrasi Penduduk

- a. Mi: Migrasi Masuk

$$Mi = \frac{\text{Jumlah migrasi masuk}}{\text{Jumlah Penduduk daerah tujuan}} \times 1000$$

- b. Mo: Migrasi keluar

$$Mo = \frac{\text{Jumlah migrasi keluar}}{\text{Jumlah Penduduk daerah asal}} \times 1000$$

5. Pertumbuhan Penduduk

a. Pertumbuhan Penduduk Alami

$$T = L - M$$

b. Pertumbuhan Penduduk Total

$$T = (L - M) + (I - E)$$

6. Prediksi Pertumbuhan Penduduk

a. Aritmetik

$$P_n = P_o (1 + m)$$

b. Geometrik

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

c. Pertumbuhan Penduduk Eksponensial

$$P_n = P_o \cdot e^{rn}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (Sebelas)/1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Siswa dapat mengklasifikasikan industri berdasarkan berbagai kriteria - Siswa dapat menentukan lokasi industri atas bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengklasifikasikan industri berdasarkan criteria tertentu
- Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut tenaga kerja, modal teknologi peraturan dan lingkungan

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

Klasifikasi industri

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Penugasan, Tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis lokasi indudtri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none">• Secara individu, mengklasifikasikan industri berdasarkan criteria tertentu dari berbagai referensi• Secara kelompok menganalisis keterikatan sarana	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Mengklasifikasika n industri berdasarkan criteria tertentu• Siswa dapat Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar,

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	transportasi dengan aglomerasi industri	biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan mengenai pengertian industri, klasifikasi industri. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Secara kelompok, siswa mengidentifikasi letak industry dengan menggunakan peta yang ditampilkan (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Secara individu, siswa membuat kliping tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (berisi tentang rangkuman, tanggapan, dan sumber) (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

E. Sumber Belajar/Alat/Bahan :Sumber

- LKS Geografi Tim Kreatif
- Buku Geografi yang relevan
- Citra pengindraan dan foto udara

- Peta letak industri
- Buku-buku yang relevan

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Topik : Klasifikasi dan jenis industri

Kelompok :

No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
5	Kelogisan memecahkan permasalahan			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
5	Kelogisan memecahkan permasalahan			
Jumlah Nilai Individu				

Kamis, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Mapel Geografi

Theresia Indra Hastuti, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Faqih Bachtiar
NIM. 12405241055

Lampiran Materi

Istilah industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dari definisi tersebut, istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (manufacturing). Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial.

Karena merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut. Cara penggolongan atau pengklasifikasian industri pun berbeda-beda. Tetapi pada dasarnya, pengklasifikasian industri didasarkan pada kriteria yaitu berdasarkan bahan baku, tenaga kerja, pangsa pasar, modal, atau jenis teknologi yang digunakan. Selain faktor-faktor tersebut, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara juga turut menentukan keanekaragaman industri negara tersebut, semakin besar dan kompleks kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi, maka semakin beranekaragam jenis industrinya.

Adapun klasifikasi industri berdasarkan kriteria masing-masing, adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku

Tiap-tiap industri membutuhkan bahan baku yang berbeda, tergantung pada apa yang akan dihasilkan dari proses industri tersebut. Berdasarkan bahan baku yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- a. Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam. Misalnya: industri hasil pertanian, industri hasil perikanan, dan industri hasil kehutanan.
- b. Industri nonekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasilhasil industri lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri pemintalan, dan industri kain.
- c. Industri fasilitatif atau disebut juga industri tertier. Kegiatan industrinya adalah dengan menjual jasa layanan untuk keperluan orang lain. Misalnya: perbankan, perdagangan, angkutan, dan pariwisata.

2. Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja

- a. Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya: industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/ tahu, dan industri makanan ringan.
- b. Industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Misalnya: industri genteng, industri batubata, dan industri pengolahan rotan.
- c. Industri sedang, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu. Misalnya: industri konveksi, industri bordir, dan industri keramik.
- d. Industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan (fit and profer test). Misalnya: industri tekstil, industri mobil, industri besi baja, dan industri pesawat terbang.

3. Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan
 - a. Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Barang atau benda yang dihasilkan tersebut dapat dinikmati atau digunakan secara langsung. Misalnya: industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.
 - b. Industri sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinikmati atau digunakan. Misalnya: industri pemintalan benang, industri ban, industri baja, dan industri tekstil.
 - c. Industri tertier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau membantu kebutuhan masyarakat. Misalnya: industri angkutan, industri perbankan, industri perdagangan, dan industri pariwisata.
4. Klasifikasi industri berdasarkan bahan mentah
 - a. Industri pertanian, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang diperoleh dari hasil kegiatan pertanian. Misalnya: industri minyak goreng, Industri gula, industri kopi, industri teh, dan industri makanan.
 - b. Industri pertambangan, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang berasal dari hasil pertambangan. Misalnya: industri semen, industri baja, industri BBM (bahan bakar minyak bumi), dan industri serat sintesis.
 - c. Industri jasa, yaitu industri yang mengolah jasa layanan yang dapat mempermudah dan meringankan beban masyarakat tetapi menguntungkan. Misalnya: industri perbankan, industri perdagangan, industri pariwisata, industri transportasi, industri seni dan hiburan.
5. Klasifikasi industri berdasarkan lokasi unit usaha

Keberadaan suatu industri sangat menentukan sasaran atau tujuan kegiatan industri. Berdasarkan pada lokasi unit usahanya, industri dapat dibedakan menjadi:

 - a. Industri berorientasi pada pasar (market oriented industry), yaitu industri yang didirikan mendekati daerah persebaran konsumen.
 - b. Industri berorientasi pada tenaga kerja (employment oriented industry), yaitu industri yang didirikan mendekati daerah pemusatan penduduk, terutama daerah yang memiliki banyak angkatan kerja tetapi kurang pendidikannya.
 - c. Industri berorientasi pada pengolahan (supply oriented industry), yaitu industri yang didirikan dekat atau ditempat pengolahan. Misalnya: industri semen di Palimanan Cirebon (dekat dengan batu gamping), industri pupuk di Palembang (dekat dengan sumber pospat dan amoniak), dan industri BBM di Balongan Indramayu (dekat dengan kilang minyak).
 - d. Industri berorientasi pada bahan baku, yaitu industri yang didirikan di tempat tersedianya bahan baku. Misalnya: industri konveksi berdekatan dengan industri tekstil, industri pengalengan ikan berdekatan dengan pelabuhan laut, dan industri gula berdekatan lahan tebu.
 - e. Industri yang tidak terikat oleh persyaratan yang lain (footloose industry), yaitu industri yang didirikan tidak terikat oleh syarat-syarat di atas. Industri ini dapat didirikan di mana saja, karena bahan baku, tenaga kerja, dan pasarnya sangat luas serta dapat ditemukan di mana saja. Misalnya: industri elektronik, industri otomotif, dan industri transportasi.
6. Klasifikasi industri berdasarkan proses produksi
 - a. Industri hulu, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja.

- b. Industri hilir, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen. Misalnya: industri pesawat terbang, industri konveksi, industri otomotif, dan industri meubeler.
7. Klasifikasi industri berdasarkan barang yang dihasilkan
- a. Industri berat, yaitu industri yang menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi lainnya. Misalnya: industri alat-alat berat, industri mesin, dan industri percetakan.
 - b. Industri ringan, yaitu industri yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi. Misalnya: industri obat-obatan, industri makanan, dan industri minuman.
8. Klasifikasi industri berdasarkan modal yang digunakan
- a. Industri dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN), yaitu industri yang memperoleh dukungan modal dari pemerintah atau pengusaha nasional (dalam negeri). Misalnya: industri kerajinan, industri pariwisata, dan industri makanan dan minuman.
 - b. Industri dengan penanaman modal asing (PMA), yaitu industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Misalnya: industri komunikasi, industri perminyakan, dan industri pertambangan.
 - c. Industri dengan modal patungan (join venture), yaitu industri yang modalnya berasal dari hasil kerja sama antara PMDN dan PMA. Misalnya: industri otomotif, industri transportasi, dan industri kertas.
9. Klasifikasi industri berdasarkan subjek pengelola
- a. Industri rakyat, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik rakyat, misalnya: industri meubeler, industri makanan ringan, dan industri kerajinan.
 - b. Industri negara, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik Negara yang dikenal dengan istilah BUMN, misalnya: industri kertas, industri pupuk, industri baja, industri pertambangan, industri perminyakan, dan industri transportasi.
10. Klasifikasi industri berdasarkan cara pengorganisasian
- a. Industri kecil, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relatif kecil, teknologi sederhana, pekerjaanya kurang dari 10 orang biasanya dari kalangan keluarga, produknya masih sederhana, dan lokasi pemasarannya masih terbatas (berskala lokal). Misalnya: industri kerajinan dan industri makanan ringan.
 - b. Industri menengah, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relative besar, teknologi cukup maju tetapi masih terbatas, pekerja antara 10-200 orang, tenaga kerja tidak tetap, dan lokasi pemasarannya relative lebih luas (berskala regional). Misalnya: industri bordir, industri sepatu, dan industri mainan anak-anak.
 - c. Industri besar, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal sangat besar, teknologi canggih dan modern, organisasi teratur, tenaga kerja dalam jumlah banyak dan terampil, pemasarannya berskala nasional atau internasional. Misalnya: industri barang-barang elektronik, industri otomotif, industri transportasi, dan industri persenjataan.
11. Klasifikasi industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian

Selain pengklasifikasian industri tersebut di atas, ada juga pengklasifikasian industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/ I/1986 yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Adapun pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut:

a. Industri Kimia Dasar (IKD)

Industri Kimia Dasar merupakan industri yang memerlukan: modal yang besar, keahlian yang tinggi, dan menerapkan teknologi maju. Adapun industri yang termasuk kelompok IKD adalah sebagai berikut:

- Industri kimia organik, misalnya: industri bahan peledak dan industri bahan kimia tekstil.
- Industri kimia anorganik, misalnya: industri semen, industri asam sulfat, dan industri kaca.

- Industri agrokimia, misalnya: industri pupuk kimia dan industri pestisida.
- Industri selulosa dan karet, misalnya: industri kertas, industri pulp, dan industri ban.

b. Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika (IMELDE)

Industri ini merupakan industri yang mengolah bahan mentah logam menjadi mesin-mesin berat atau rekayasa mesin dan perakitan. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:

- Industri mesin dan perakitan alat-alat pertanian, misalnya: mesin traktor, mesin heler, dan mesin pompa.
- Industri alat-alat berat/konstruksi, misalnya: mesin pemecah batu, bulldozer, excavator, dan motor grader.
- Industri mesin perkakas, misalnya: mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pres.
- Industri elektronika, misalnya: radio, televisi, dan komputer.
- Industri mesin listrik, misalnya: transformator tenaga dan generator.
- Industri keretaapi, misalnya: lokomotif dan gerbong.
- Industri kendaraan bermotor (otomotif), misalnya: mobil, motor, dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Industri pesawat, misalnya: pesawat terbang dan helikopter.
- Industri logam dan produk dasar, misalnya: industri besi baja, industri aluminium, dan industri tembaga.
- Industri perkapalan, misalnya: pembuatan kapal dan reparasi kapal.
- Industri mesin dan peralatan pabrik, misalnya: mesin produksi, peralatan pabrik, the blower, dan konstruksi.

c. Aneka Industri (AI)

Industri ini merupakan industri yang tujuannya menghasilkan bermacam-macam barang kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:

- Industri tekstil, misalnya: benang, kain, dan pakaian jadi.
- Industri alat listrik dan logam, misalnya: kipas angin, lemari es, dan mesin jahit, televisi, dan radio.
- Industri kimia, misalnya: sabun, pasta gigi, sampo, tinta, plastik, obat-obatan, dan pipa.
- Industri pangan, misalnya: minyak goreng, terigu, gula, teh, kopi, garam dan makanan kemasan.
- Industri bahan bangunan dan umum, misalnya: kayu gergajian, kayu lapis, dan marmer.

d. Industri Kecil (IK)

Industri ini merupakan industri yang bergerak dengan jumlah pekerja sedikit, dan teknologi sederhana. Biasanya dinamakan industri rumah tangga, misalnya: industri kerajinan, industri alat-alat rumah tangga, dan perabotan dari tanah (gerabah).

e. Industri pariwisata

Industri ini merupakan industri yang menghasilkan nilai ekonomis dari kegiatan wisata. Bentuknya bisa berupa: wisata seni dan budaya (misalnya: pertunjukan seni dan budaya), wisata pendidikan (misalnya: peninggalan, arsitektur, alat-alat observasi alam, dan museum geologi), wisata alam (misalnya: pemandangan alam di pantai, pegunungan, perkebunan, dan kehutanan), dan wisata kota (misalnya: melihat pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, wilayah pertokoan, restoran, hotel, dan tempat hiburan).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Magelang
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi: Membuat laporan tentang dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna
- Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan
 - **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
 - *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

- A. Kerusakan flora dan fauna
- B. Dampak kerusakan flora dan fauna

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, life skills, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none">• Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai referensi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mencari dan mempelajari data mengenai kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa dari situs internet atau media lainnya.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keenam

1. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit
 - Apersepsi: guru menyapa siswa dan mengabsen.
 - Guru menanyakan tentang kondisi keberadaan flora dan fauna di dunia
2. Kegiatan Inti: 30 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan kerusakan flora dan fauna serta dampaknya terhadap kehidupan secara garis besar (hal. 20 - 24). (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan secara kelompok, siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan pada buku LKS halaman 24 dengan memanfaatkan sumber internet. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Presentasi dan tanya-jawab berdasarkan hasil diskusi kelompok. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup: 10 menit

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Penugasan: mencari informasi mengenai kerusakan flora dan fauna yang terjadi di Indonesia dengan berbagai sumber. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku LKS Geografi dari Kreatif halaman 20 – 23
- Slide Proyektor
- Gambar tentang kerusakan flora dan fauna
- Internet

F. Penilaian

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
Topik diskusi/debat :
Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Selasa, 11 Agustus 2015
Guru Mapel Geografi

Drs. Sri Sugitarningsih. W. M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Faqih Bachtiar
12405241055

Lampiran Materi

1. Keanekaragaman hayati mencakup tiga tingkatan, yaitu
 - a. Keanekaragaman Genetik. Keanekaragaman jenis ini dapat berlanjut dan bersifat dapat diturunkan
 - b. Keanekaragaman Jenis. Keanekaragaman jenis ini meliputi flora dan fauna
 - c. Keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman jenis ini mencakup keanekaragaman geetik, jenis dan lingkungannya.
2. Manfaat Flora
 - a. Manfaat ekonomi.

Vegetasi di hutan menghasilkan berbagai produk seperti rotan, kayu untuk bahan baku mebel dan lain-lain.
 - b. Manfaat bagi Lingkungan

Untuk menahan air hujan agar tidak terjadi erosi dan longsor, menyerap CO₂ sebagai penyebab pemanasan global, menyediakan suplai air tanah dan lain-lain
 - c. Manfaat hiburan dan Ilmiah

Kebun Raya Bogor untuk wisata dan penelitian.
3. Manfaat Fauna
 - a. Manfaat ekonomi

Hewan tertentu dapat dimanfaatkan dagingnya untuk makanan dan tenaganya untuk membantu aktivitas manusia. Seperti ayam untuk dimakan, kerbau untuk membajak sawah
 - b. Manfaat Keindahan

Banyak orang yang hobi memelihara burung karena keindahan bulunya
 - c. Manfaat Ilmiah

Para peneliti dapat memanfaatkan hewan tertentu untuk dijadikan alat percobaan, seperti tikus dan katak
 - d. Manfaat bagi kelangsungan hidup

Berbagai macam fauna dengan fungsinya pada rantai makanan dapat menjaga keseimbangan kehidupan di muka bumi

4. Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna di muka bumi

a. Manusia

Manusia merupakan makhluk yang berperan besar dalam menciptakan kerusakan flora dan fauna. Berbagai kegiatan seperti illegal logging, kegiatan pertanian, penambangan dan lain-lain dapat mengancam kehidupan flora dan fauna.

b. Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan dalam jangka waktu yang sangat lama, mulai dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih sempurna.

c. Seleksi alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup pada kondisi lingkungan tersebut. Seleksi alam dipengaruhi oleh faktor alam dan lingkungan.

d. Bencana Alam

Bencana alam seperti longsor, letusan gunung berapi, banjir dan lain-lain dapat mempercepat punahnya flora atau fauna tertentu.

5. Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan

a. Ancaman terhadap ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan.

Seperti contoh kasusnya di Irlandia dimana terjadi kelaparan setelah pertanian budidaya kentang dengan budidaya monokultur diserang hama besar-besaran

b. Penurunan jumlah plasma nutfah

Plasma nutfah adalah sifat genetik suatu populasi. Plasma nutfah akan melimpah seiring melimpahnya keanekaragaman hayati, dan akan berkurang apabila terjadi kerusakan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna.

c. Gangguan terhadap keseimbangan ekologi

Keanekaragaman spesies adalah penyangga stabilitas lingkungan, dimana lingkungan yang memiliki keanekaragaman tinggi akan lebih kukuh stabilitasnya. Sebaliknya, kepunahan spesies flora atau fauna akan menyebabkan kerentanan pada lingkungan.

d. Kehilangan modal utama pembangunan

Beberapa jenis flora menyumbang devisa besar bagi negara. Contoh rotan. Berkurangnya ekspor rotan akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan negara dan tersendatnya modal pembangunan.

6. Konservasi Keanekaragaman hayati

- a. Pendirian cagar alam dan suaka margasatwa
- b. Membangun pusat rehabilitasi dan penangkaran
- c. Pembangunan berwawasan lingkungan
- d. Menetapkan beberapa jenis binatang yang perlu dilindungi
- e. Melakukan usaha pelestarian flora dan fauna
- f. Melakukan usaha pelestarian biota perairan

7. Berdasarkan undang-undang, perlindungan flora dan fauna dapat dilakukan dengan mendirikan tempat perlindungan, yaitu

a. Suaka Margasatwa

Merupakan tempat perlindungan terhadap hewan yang terancam punah. Contoh komodo, harimau, tapir

b. Cagar Alam

Tempat untuk melindungi baik tanaman maupun hewan yang hidup didalamnya yang dapat digunakan untuk keperluan dimasa kini maupun masa mendatang. Contoh: Cagar Alam Ujung Kulon, Way Kambas dan lain-lain

c. Perlindungan Hutan

Perlindungan terhadap hutan agar terjaga kelestariannya. Contoh hutan lindung, hutan wisata.

d. Taman Nasional

Merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi. Zonasi tersebut yaitu

- Zona Inti: kondisi biota dan fisiknya masih asli sehingga mutlak dilindungi.
- Zona Rimba: digunakan untuk pengawetan dan pemanfaatan sumber daya alam seperti penelitian, pendidikan, wisata dan lain-lain

- Zona Pemanfaatan: zona yang dapat digunakan untuk kegiatan pemanfaatan potensi yang ada didalamnya. Seperti penelitian, pendidikan dan jasa lingkungan.
- Zona Lain: meliputi zona tradisional, zona rehabilitasi, zona sejarah, zona religi.

e. Taman Laut

Suatu daerah laut yang dilindungi undang-undang untuk menjaga kelestariannya. Seperti taman laut Bhunaken.

f. Kebun Binatang atau Kebun Raya

Merupakan perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat objek penelitian atau wisata dengan koleksi flora dan fauna yang masih hidup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Magelang
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI(sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam
Kompetensi Dasar : 2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam
Indikator Pencapaian Kompetensi : Menganalisis jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam
- Menganalisis persebaran sumber daya alam

⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pembelajaran

- A. Klasifikasi sumber daya alam
- B. Persebaran sumber daya alam

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Memahami sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu• Mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mencari jenis-jenis sumber daya dari berbagai situs internet dan media lainnya!• Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan!

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit
 - Memberi salam dan mengabsen.
 - Memotivasi
 - Apersepsi materi.

2. Kegiatan Inti: 30 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan klasifikasi dan persebaran sumber daya alam secara garis besar dari berbagai referensi. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Siswa mencari jenis-jenis sumber daya alam dari berbagai referensi. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup: 10 menit

- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Penugasan secara individu mengerjakan Analitika pada buku sumber. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar atau foto SDA
- Slide Proyektor
- Internet

F. Penilaian

Jenis tagihan : Unjuk kerja

Bentuk tagihan : Diskusi

Bahan diskusi : Bagaimana pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan?

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir				

terhadap kutipan/pendapat tokoh				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Selasa, 7 April 2015

Guru Mapel Geografi

Drs. Sri Sugitarningsih. W. M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Faqih Bachtiar
12405241055

Lampiran Materi

Penggolongan Sumber Daya alam

Sumber daya alam dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Alam Berdasarkan Asalnya
 - a. Sumber daya alam organik (biotik), yaitu sumber daya alam yang berasal dari kehidupan. Contoh: batu bara, minyak bumi.
 - b. Sumber daya alam anorganik (abiotik), yaitu sumber daya alam yang bukan dari kehidupan. Contoh: timah, bauksit, besi, dan gas alam.
2. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifat Kelestariannya
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru. Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru. Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.
3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemanfaatannya
 - a. Sumber daya alam ruang, yaitu tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk maka sumber daya alam ruang makin sempit dan sulit diperoleh.

Potensi Sumber Daya Alam Dan Pesebarannya

Dalam hal ini dapat berarti ruang untuk areal peternakan, pertanian, perikanan, ruang tempat tinggal, ruang arena bermain anak-anak, dan sebagainya.

1. Sumber daya alam materi, yaitu bila yang dimanfaatkan oleh manusia adalah materi sumber daya alam itu sendiri. Contoh: Mineral magnetit, hematit, limonit, siderit, dan pasir kuarsa dapat dilebur menjadi besi/baja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, di antaranya untuk kerangka beton, kendaraan, alat rumah tangga, dan lain-lain.

2. Sumber daya alam energi, yaitu energi yang terkandung dalam sumber daya alam. Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), batu bara, gas alam, dan kayu bakar merupakan sumber daya alam energi karena manusia menggunakan energinya untuk memasak, menggerakkan kendaraan, dan mesin industri.
3. Sumber daya alam hayati, yaitu sumber daya alam berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati, sedangkan sumber daya hewan disebut sumber daya hewani.

Potensi dan Pesebaran Sumber Daya Alam

Peradaban modern banyak bergantung pada potensi sumber daya alam yang ada misalnya berbagai logam dan bahan bakar logam dan bahan bakar ini berasal dari mineral yang dijumpai di dalam bumi dan merupakan bahan yang penting bagi kehidupan modern. Berbagai mesin mobil, kereta api, mesin-mesin pabrik industri terbuat dari logam dan digerakkan oleh bahan bakar dari minyak bumi berupa bensin, solar, minyak diesel, dan

lain-lain. Indonesia dikenal kaya akan berbagai macam sumber daya alam, baik yang di atas tanah maupun di dalam tanah. Kekayaan alam tersebut keberlangsungannya tergantung manusia Indonesia sendiri. Apabila pengolahannya dilakukan secara hati-hati dan hasilnya untuk kepentingan bersama maka sekurang-kurangnya kekayaan alam tersebut akan mendatangkan hasil yang benar-benar diinginkan, tetapi keadaan akan berlainan apabila pengolahannya dilakukan tidak hati-hati. Dalam menggunakan sumber daya alam, kita harus menggunakan cara-cara yang bijaksana dan bertanggung jawab sebab:

- Adanya faktor keterbatasan dari sumber daya alam di permukaan bumi,
- Adanya penyebaran jenis sumber daya alam yang tidak merata di permukaan bumi, dan
- adanya faktor-faktor sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

Persebarannya di Indoneisa adalah sebagai berikut

a. Sumber Daya Alam Nabati

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Dianugerahi tanah yang subur sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan sempurna di wilayah Indonesia. Wilayah flora di Indonesia meliputi Hutan Tropis, Hutan Musim, Stepa, dan Sabana.

b. Sumber Daya Alam Hewani

Pada umumnya wilayah persebaran fauna di Indonesia dibagi 3 wilayah yaitu, wilayah Indonesia Bagian Barat, Indonesia Bagian Tengah, dan Indonesia Bagian Timur. Ketiganya dibatasi oleh garis Wallace dan garis Weber. Bagian barat lebih cenderung mengikuti ragam hewan Asia, sedangkan bagian timur mengikuti ragam hewan Australia. Ciri-ciri khusus hewan Indonesia terdapat pada wilayah bagian tengah.

c. Persebaran Hasil Tambang

- Minyak bumi

Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang terdapat di danau-danau, teluk-teluk, rawa-rawa dan laut-laut dangkal. Sesudah mati mikroplankton berjatuh dan mengendap di dasar laut kemudian bercampur dengan sedimen. Akibat tekanan lapisan-lapisan atas dan pengaruh panas magma, dan terjadilah proses destilasi hingga terjadi minyak bumi kasar. Daerah-daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut : Pulau Jawa : Cepu, Cirebon dan Wonokromo, Pulau Sumatera : Palembang dan Jambi. Pulau Kalimantan : Pulau Tarakan, Pulau Bunyu dan Kutai. Pulau Irian : Sorong.

- Gas alam

Gas alam merupakan campuran beberapa hidrokarbon dengan kadar karbon kecil yang digunakan sebagai bahan bakar. Ada dua macam gas alam cair yang diperdagangkan, yaitu LNG (liquefied natural gas) dan LPG (liquefied petroleum gas).

- Batu bara

Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang tertimbun hingga berada dalam lapisan batuan sediment yang lain. Proses pembentukan batu bara disebut juga inkolent yang terbagi menjadi dua, yaitu proses biokimia dan proses metamorfosis. Daerah tambang batu bara di Indonesia adalah sebagai berikut : Ombilin dekat Sawahlunto (Sumatera Barat). Bukit Asam dekat Tanjung Enin (Palembang). Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan (Pulau Laut / Sebuku). Jambi, Riau, Aceh dan Papua.

- Tanah liat

Merupakan tanah yang mengandung lempung, banyak terdapat di dataran rendah di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.

- Kaolin

Terbentuk dari pelapukan batu-batuan granit. Banyak terdapat di daerah sekitar pegunungan di Pulau Sumatera

- Gamping

Batu kapur terbentuk dari pelapukan sarang binatang karang. Banyak terdapat di Pegunungan Seribu dan Pegunungan Kendeng.

- Pasir kuarsa

Merupakan pelapukan batu-batuan yang hanyut lalu mengendap di daerah sekitar sungai, pantai dan danau. Banyak terdapat di Banda Aceh, Bangka, Belitung dan Bengkulu.

- Pasir besi

Merupakan batuan pasir yang banyak mengandung zat besinya. Terdapat di Pantai Cilacap, Jawa Tengah.

- Marmer atau batu pualam

Merupakan batu kapur yang telah berubah bentuk dan rupanya. Banyak terdapat di Trenggalek, Jawa Timur, dan daerah Bayat (Jawa Tengah)

- Bauksit

Banyak terdapat di Pulau Bintan dan Riau.

- Timah

Daerah penghasil timah di Indonesia adalah Pulau Bangka, Belitung dan Singkep.

- Nikel

Terdapat di sekitar Danau Matana, Danau Towuti dan di Kolaka.

- Tembaga

Terdapat di Tirtomoyo, Wonogiri (Jawa Tengah), Muara Simpeng (Sulawesi) dan Tembagapura (Papua).

- Emas dan perak

Merupakan logam mulia. Terdapat di Tembagapura, Batu hijau, Tasikmalaya, Simau, Logos, Meulaboh.

- Belerang

Terdapat di kawasan Gunung Telaga Bodas (Garut) dan di kawah gunung berapi, seperti di Dieng (Jawa Tengah).

- Mangan

Terdapat di Kliripan (Yogyakarta), Pulau Doi (Halmahera) dan Karang nunggal.

- Fosfat

Terdapat di Cirebon, Gunung Ijen, dan Banyumas.

- Besi

Besi baja adalah besi yang kandungannya atau campuran karbonnya rendah.

- Mika

Terdapat di Pulau Peleng, Kepulauan Banggai di Maluku.

- Intan

Terdapat di Martapura (Kalimantan Selatan).

KELAS XI IPS-2												
No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Tiap Nomor Soal (Skala 1 – 10)						Nilai Akhir (Sebelum Remidi)	KKM	Nilai Akhir (Setelah Remidi)
				1	2	3	4	5	6			
1	5922	Agil Suci Wulandari	P	10	8	8	10	2	10	80	77	80
2	5951	Anisa Setya Mahardika	P	10	9	6	10	8	10	88	77	88
3	5954	Arini Mukti Sari	P	8	7	6	8	4	9	70	77	77
4	5926	Ayesha Sekar Damayanti	P	6	7	7	3	2	10	60	77	77
5	5814	Bagus Muflih Yulianto	L	10	10	6	8	8	10	70	77	77
6	5874	Dika Wahyu Putri	P	10	8	8	3	8	10	80	77	80
7	5876	Dio Naufal Pratama	L	5	9	5	10	6	10	77	77	77
8	5788	Dovan Alvin Tamika	L	5	10	6	10	2	10	72	77	77
9	5933	Dzulfiqar Alessandro Ardho	L	8	10	8	10	2	10	80	77	80
10	5956	Fadhila Rahmawati	P	10	8	6	8	8	10	83	77	83
11	5983	Fajrin Ramadhani	L	9	8	8	5	2	10	70	77	77
12	5935	Galuh Maharani	P	8	9	6	10	10	9	87	77	87
13	5936	Habiba Nada Rezqi	P	8	10	5	10	10	10	88	77	88
14	5903	M. Sigid Prasetyo	L	8	8	6	8	6	10	76	77	77
15	5990	Mohammad Rizqi Dewanto	L	8	8	8	8	6	10	80	77	80
16	5831	Muhammad Hilal Aulia Shalih	L	8	7	3	10	10	8	75	77	77
17	5860	Muhammad Khafidz Riza	L	8	9	6	8	8	10	81	77	81
18	5962	Muhammad Taufik	L	10	7	4	10	10	9	83	77	83
19	5863	Nuha Ranaflikhah Azis	P	8	8	8	10	8	10	87	77	87
20	5963	Nur Ichwan Alnandi Hamid	L	10	10	5	5	8	10	80	77	80
21	5908	Rafli Bagas Saputra	L	8	8	8	8	4	10	77	77	77
22	5965	Ranisya Dwi Saputri	P	9	10	8	10	6	3	77	77	77
23	5803	Rizal Amril Yahya	L	5	10	8	8	4	10	75	77	77
24	5835	Salma Amany Fauziyyah	P	10	9	8	10	0	10	78	77	78
25	5967	Sekar Ayuningtyas	P	8	9	6	8	8	10	81	77	81
26	5947	Sitara Amaralia	P	10	8	8	10	8	8	87	77	87
27	5970	Sukma Diah Lestari	P	10	10	6	10	10	10	93	77	93
28	5997	Sylvia Nur Safitri	P	10	9	6	8	6	8	78	77	78
29	5892	Valda Shabrina Rahma	P	10	8	8	3	8	10	78	77	78
30	5918	Vickita Rahma Dwi Saputri	P	6	9	6	10	10	10	85	77	85
31	5919	Yunita Astutiningrum Farida	P	10	8	8	7	6	10	80	77	80
32	5973	Za'im Harits Tajuddin	L	10	10	8	10	2	10	83	77	83
Nilai rata-rata				8,53	8,68	6,65	8,31	6,25	9,5	79	77	80,8

Cara Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor soal no 1} + \text{Skor soal no 2} + \text{Skor soal no 3} + \text{Skor soal no 4} + \text{Skor soal no 5} + \text{Skor soal no 6}}{6}$$

Penilaian berdasarkan pada tiga aspek, yaitu:

- Pemahaman materi
- Kemampuan analisis
- Tata bahasa yang komunikatif

Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
>80	Sangat Baik
68 - 79	Baik
56 - 67	Cukup
<56	Kurang

Soal dan Kunci Jawaban

1. Jelaskan manfaat flora dan fauna bagi kehidupan manusia
 - a. Manfaat Flora
 - Ekonomi: bahan pangan, bahan baku industri, menghasilkan devisa negara.
 - Lingkungan: menjaga ketersediaan air, mencegah longsor, mengurangi pemanasan global
 - Hiburan: keindahan tumbuhan dapat menjadi hiburan, seperti di kebun raya dll.
 - Ilmiah: bermacam spesies bisa dimanfaatkan untuk uji coba dan penelitian
 - Kesehatan: berbagai macam tanaman dapat dijadikan obat
 - b. Manfaat Fauna
 - Manfaat ekonomi: daging, telur, susu untuk makanan, kulit untuk pakaian, dimanfaatkan tenaganya.
 - Keindahan: dari segi warna dan bentuk tubuh, warna bulu, suara
 - Ilmiah: sebagai uji coba/praktik
 - Kelangsungan hidup: menjaga keseimbangan ekologis terkait rantai makanan
 - Hiburan: sirkus hewan, memelihara hewan.
 - Kesehatan: berbagai macam hewan bisa dijadikan obat
2. Jelaskan mengenai hal berikut dan beri contoh masing-masing satu
 - a. Suaka Margasatwa: tempat perlindungan hewan yang hampir punah. Contoh: suaka margasatwa muara angke dll
 - b. Cagar Alam: tempat untuk melindungi tanaman dan hewan yang ada di dalam kawasan cagar alam tersebut. Contoh: Cagar Alam Ujung Kulon
 - c. Taman Nasional: kawasan pelestarian yang memiliki ekosistem yang masih asli dengan sistem zonasi. Contoh: TNGM
 - d. Taman Laut: kawasan laut yang dilindungi baik ekosistem, habitat, tumbuhan, coral, ikan dan keanekaragaman yang terkandung didalamnya untuk pelestarian.
 - e. Kebun Binatang: tempat yang melindungi hewan untuk tujuan pendidikan, penelitian dan hiburan.
3. Bagaimana dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan ?
 - a. Ancaman ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan
Terdapat berbagai spesies flora dan fauna yang dapat dimanfaatkan untuk obat dan pangan. Apabila flora dan fauna tersebut rusak maka ketersediaan pangan dan obat-obatan akan terancam
 - b. Penurunan plasma nutfah
Plasma nutfah adalah sifat genetic populasi yang berguna untuk pengembangan bioteknologi. Apabila keanekaragaman flora dan fauna rusak maka plasma nutfah akan berkurang dan akan mengganggu pengembangan dari bioteknologi.
 - c. Gangguan keseimbangan ekologis.
Seluruh jenis fauna dan flora memiliki fungsinya sendiri-sendiri dalam sistem ekologis seperti rantai makanan. Apabila satu komponen rantai makanan tersebut rusak maka akan merusak tatanan rantai makanan dan keseimbangan ekologis pun akan terganggu.
 - d. Kehilangan modal pembangunan.
Beberapa jenis flora dan fauna sangat bermanfaat bagi suatu negara sebagai sumber pendapatan negara terutama melalui ekspor. Apabila ekspor terganggu karena minimnya suplai flora dan fauna tersebut, maka pendapatan akan berkurang dan pembangunan yang notabene membutuhkan modal pun akan terhambat.

4. Bagaimana hubungan antara kerusakan flora dengan peristiwa dibawah ini (longsor)



Pohon yang ditebang atau suatu lahan yang miring tersebut vegetasi aslinya diganti untuk tujuan selain konservasi akan mempercepat terjadinya erosi sebagai akibat dari tanah longsor. Hujan yang terus menerus di lahan miring tersebut tanpa adanya tutupan lahan berupa vegetasi, maka air akan langsung jatuh ke tanah tanpa ada peresapan oleh pohon. Akibatnya, terjadi limpasan air berlebih yang akan membawa material-material tanah. Hujan yang intens dengan frekuensi tinggi tanpa ada penahan pada tanah yang miring (pohon) akan menyebabkan erosi semakin membesar. Tanah yang jenuh air dan besarnya limpasan permukaan tanpa adanya penghambat berupa vegetasi/pohon akan mengakibatkan pergerakan tanah yang kemudian diikuti longsor.

5. Perhatikan gambar berikut

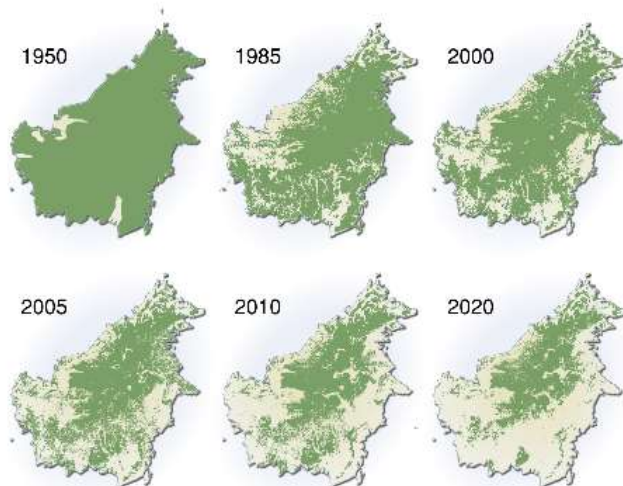


1. c (Gunung Leuseur)
2. d (Way Kambas)
3. b (Tanjung Putting)
4. a (Baluran)
5. f (Battimurung)

6. Perhatikan gambar berikut

6

Studi Kasus: Dinamika deforestasi di Borneo



a. Faktor apa yang paling dominan mengakibatkan kerusakan seperti pada gambar disamping? Jelaskan !

b. Bagaimana dampak terhadap hewan dan lingkungan akibat kerusakan tersebut?

- a. Faktor paling dominan adalah manusia. Karena sebagian besar kerusakan hutan di Kalimantan diakibatkan oleh manusia yang membuka hutan untuk lahan kelapa sawit, karet, perkebunan, tambang dan lain-lain dalam skala besar seperti membakar, penebangan dengan alat berat, eksploitasi tambang besar-besaran, tanpa memperhatikan kelestarian hutan
- b. Dampak terhadap hewan: kehilangan habitat aslinya, terancam punah, dll. Dampak terhadap lingkungan: meningkatkan gas rumah kaca dan pemanasan global, tanah tidak subur, mudah tererosi dll.



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : Sma Negeri 4 Magelang

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jalan Panembahan Senopati 42 - 47 Magelang

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SERAPAN DANA DALAM RUPIAH				JUMLAH
			SEKOLAH / LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA/ KABUPATEN	SPONSOR/LEMBAGA LAINNYA	
1	Pembelian Tanaman Untuk Sekolah Sebagai Kenang-kenangan	-	-	115.000	-	-	115.000
2	Pembelian Bunga Mawar	-	-	40.000	-	-	90.000

3	Snack	-	-	108.500	-	-	108.500
4	Plakat	-	-	75.000	-	-	75.000
5	Print	-	-	9000	-	-	9000
6	Nasi Kuning	-		160.000			160.000
TOTAL							557.500

Magelang, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Dra. Sri Sugiarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Dr. Sukardiono, M.Si
NIP. 19660216 199412 1 001

Hendra Oktavianta
12302241015

Suasana mengajar dalam kelas





Upacara Bendera



Senam Bersama



Berjaga di ruang piket



Berjaga di Perpustakaan



Berjaga di base camp PPL



Bimbingan dengan dosen pembimbing di SMA N 1 Magelang



Penarikan PPL